

## ABSTRAK

Tio, Sherly. 2010. *Analisis Pengendalian Biaya Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT Frisian Flag Indonesia.*

Kata kunci: EOQ (*Economic Order Quantity*)

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan manufaktur/industri adalah masalah produksi. Salah satu cara penekanan biaya produksi adalah dengan menekan persediaan bahan baku seminimal mungkin. Upaya meminimumkan biaya persediaan tersebut dengan cara menggunakan analisis EOQ. Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah:

1. Bagaimanakah perhitungan trend persediaan bahan baku?
2. Berapa kali frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan bila perusahaan menetapkan metode EOQ?
3. Berapa batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan selama masa tenggang (*reorder point*)?
4. Berapa total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan EOQ?

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui trend persediaan bahan baku yang optimal, mengetahui frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal, mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku selama masa tenggang dan mengetahui total biaya persediaan perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus pada PT Frisian Flag Indonesia, dimana penelitian dilakukan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat terhadap objek yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah persediaan dan penggunaan bahan baku. Analisis yang digunakan adalah metode EOQ.

Penelitian dan hasil perhitungan yang dilakukan, apabila menggunakan metode EOQ dalam pengadaan bahan baku akan didapatkan penghematan biaya. Jika pengadaan bahan baku berdasarkan pada metode EOQ terdapat penghematan biaya tahun 2008 sebesar USD 61,853; tahun 2009 sebesar USD 59,895 dan tahun 2010 sebesar USD 59,816. Dengan demikian berarti ada perbedaan yang sangat nyata antara kebijaksanaan persediaan yang dilakukan menurut perusahaan dengan perhitungan menurut EOQ.

Dengan demikian maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan.